

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dimana telah dilaksanakan pada 61 responden lansia yang berada di Kelurahan Limo dengan judul “Persepsi Dukungan Sosial dan Spiritual dengan Kualitas Hidup pada Lansia Diabetes Melitus di Kelurahan Limo” dapat disimpulkan bahwa :

- a. Gambaran karakteristik responden pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo dari 61 responden diketahui paling banyak berusia antara 46-55 tahun sebanyak 29 responden (47,5%), berjenis kelamin terbanyak perempuan 39 responden (63,9%) dengan pendidikan rendah 32 responden (52,5%), dan mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 34 responden (55,7%).
- b. Gambaran yang didapatkan pada variabel persepsi dukungan sosialnya tinggi sebanyak 36 responden (59%).
- c. Gambaran yang didapatkan pada variabel spiritual, spiritualitasnya baik sebanyak 35 responden (57,4%)
- d. Gambaran yang didapatkan pada variabel kualitas hidup didapatkan bahwa kualitas hidup lansia kurang baik dilihat dari 61 responden lansia dengan kualitas baik 30 responden (49,2%) dari 61 responden.
- e. Terdapat adanya suatu hubungan antara persepsi dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo didapatkan nilai *P-value* dari hasil uji statistik 0,048.
- f. Terdapat adanya suatu hubungan antara spiritual dengan kualitas hidup pada lansia diabetes melitus di Kelurahan Limo. Hasilnya yang diperoleh dari uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan *p value* = 0,026.

## V.2 Saran

### a. Bagi Lansia Diabetes Melitus

Penderita diabetes melitus hendaknya melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan persepsi dukungan sosial terhadap dirinya, seperti mengikuti kegiatan spiritual pengajian yang diadakan di lingkungan tempat tinggalnya dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Posbindu setempat supaya dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

### b. Bagi Keluarga

Keluarga hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung lansia terutama lansia dengan penyakit kronik seperti diabetes melitus. Karena dukungan keluarga adalah satu dari beberapa faktor dari kualitas hidup pada lansia menjadi lebih baik.

### c. Bagi Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Pelayan kesehatan Masyarakat hendaknya rutin melakukan pembinaan kepada kader supaya lansia dengan diabetes melitus di lokasi penelitian dapat terpantau dan diberi intervensi dengan tepat.

### d. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan hendaknya mengembangkan kembali asuhan keperawatan komunitas khususnya gerontik supaya kesejahteraan dan kualitas hidup lansia dapat meningkat.

### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain terkait dengan lama lansia menderita diabetes dan lama pengobatan lansia dengan diabetes melitus. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan metode yang berbeda. Selain itu, dapat pula melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak.